

KESALAHAN PENGGUNAAN KATA “帮忙” BĀNGMÁNG DAN “帮助” BĀNGZHÙ PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNESA ANGKATAN 2015

Nur Laila Rochmawati

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
e-mail: engailachma@gmail.com

Dosen Pembimbing

Dr. Thea Sairine, M.L., Ph.D
Galih Wibisono, B.A., M.Ed

Abstrak

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, maka kebutuhan berbahasa manusia semakin meningkat, tidak hanya mempelajari satu bahasa melainkan dua ataupun tiga bahasa asing. Salah satunya adalah bahasa Mandarin yang merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris, dengan melihat pentingnya bahasa Mandarin padatahun 2010 Universitas Negeri Surabaya yang merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, mahasiswa sering kali kesulitan saat harus menggunakan struktur kalimat bahasa Mandarin dengan baik dan benar. Salah satunya adalah mengenai penggunaan kata “帮忙” dan “帮助”. Penelitian ini membahas bentuk kesalahan penggunaan kata “帮忙” dan “帮助” serta factor penyebabnya yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan instrument penelitian berupa soal dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015 adalah salah formasi dan salah susun. Kesalahan salah formasi terdapat pada soal bagian A merupakan soal kalimat rumpang dan soal bagian B merupakan soal menentukan kalimat benar atau salah. Persentase kesalahan salah formasi sebesar 53%. Sedangkan kesalahan salah susun terdapat pada bagian soal C merupakan soal menempatkan kata “帮忙” dan “帮助” pada bagian kalimat yang tepat dan soal bagian D merupakan menyusun kata acak menjadi kalimat. Persentase kesalahan salah susun sebesar 71%. Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa adalah kurangnya penguasaan materi mengenai penggunaan kata “帮忙” dan “帮助” yang telah disampaikan serta kerumitan penggunaan kata “帮忙” dan “帮助”.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, 帮忙, 帮助

Abstract

Science and technology is currently growing very fast which makes the need of language for human is also increasing. People do not only learn one language but also two or three foreign languages. One of the languages is Mandarin, which is the second international language coming after English. By seeing the importance of Mandarin, State University of Surabaya which is one of the universities in Indonesia had opened the Chinese Language and Literature Study Program in 2010. However, in studying Mandarin, students often face the difficulty while using a proper sentence structure in Chinese correctly. The examples are the use of “帮忙” and “帮助” words. Thus, this study examined the errors in the use of the words “帮忙” and “帮助” as well as the factors that causing errors in students of Chinese Language and Literature students Class 2015 of State University of Surabaya. This study used descriptive qualitative as the analytical techniques with tests and questionnaires as the research instruments.

The results of this study indicated that the errors made by students of Chinese Language and Literature students Class 2015 of State University of Surabaya were caused by the misformation and misordering. The misformations were found in the section A question which was in the form of ‘fill in the blank’ questions, and section of B which was in the form of ‘True or False’ sentences. The percentage of formation error was 53%. Meanwhile, the misordering errors were found in section C which is in form of placing “帮忙” and “帮助” words in the correct sentence and section D in composing scrambled words into a sentence. Misordering was in the rate of 71%.

Here, this study found that students committed errors because of the lack of mastery in the use of "帮忙" and "帮助" words which had been explained and the complexity while using the words "帮忙" and "帮助".

Keywords: Error Analysis, 帮忙, 帮助

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki arti penting dalam kehidupan manusia sebagai alat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan orang lain. Hal ini berarti manusia tidak bisa terlepas dari penggunaan bahasa untuk bersosialisasi, bertukar informasi maupun sebagai sarana untuk meluapkan perasaan. Nurhadi (2017:77) mengemukakan bahwa komunikasi berbahasa manusia diwujudkan dalam bentuk kalimat-kalimat atau ujaran ujaran yang saling berkaitan satu sama lain membentuk suatu untuk menyampaikan maksud tertentu.

Saat ini ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, maka kebutuhan berbahasa manusia semakin meningkat, tidak hanya mempelajari satu bahasa melainkan dua ataupun tiga bahasa asing. Sesuai perkembangan zaman saat ini, bahasa Mandarin merupakan bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang membuka Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin adalah Universitas Negeri Surabaya, program studi ini dibuka pada tahun 2010 dan hanya melalui jalur seleksi masuk SPMB. Pada tahun-tahun berikutnya, jumlah peminat Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin kian meningkat, oleh sebab itu pendaftaran Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dibuka pada semua jalur seleksi masuk perguruan tinggi negeri. Saat ini, Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin telah berubah menjadi Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin.

Mahasiswa yang terbiasa menggunakan dua bahasa atau lebih secara bergantian, memungkinkan adanya pengaruh penerapan kaidah bahasa pertama (B1) didalam penggunaan bahasa kedua (B2) ataupun sebaliknya. Tidak sedikit mahasiswa yang mengalami kesalahan dalam penerapan bahasa Mandarin, mahasiswa seringkali kesulitan saat harus menggunakan struktur kalimat bahasa Mandarin dengan baik dan benar.

Dalam proses berkomunikasi seringkali terjadi kesalahan-kesalahan berbahasa, hal itu dapat terjadi karena bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan kaidah atau aturan tata bahasa yang baik dan benar. Menurut Dulay dalam Tarigan (2011:60) kesalahan berbahasa adalah bagian konversasi atau komposisi yang menyimpang dari beberapa norma baku dari performansi bahasa orang dewasa. Sedangkan menurut Turistiani (2013:63) kesalahan berbahasa merupakan terjadinya

penyimpangan kaidah maupun aturan bahasa dalam tindak berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Analisis kesalahan berbahasa menurut Yulianto dan Mintowati (2009:2) adalah suatu prosedur, sebagai suatu prosedur terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh oleh peneliti dan guru bahasa saat menghadapi sejumlah contoh kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh siswa maupun mahasiswa.

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan pra-penelitian untuk melihat kemampuan berbahasa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015, dari hasil pra-penelitian, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015 masih kesulitan menggunakan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* yang telah dipelajari pada semester dua dan semester empat. Berdasarkan uraian tersebut, dipilihlah judul “Kesalahan Penggunaan Kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2015.”

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015 (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa angkatan 2015.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Menurut Aditya (2017:131) penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada analisis isi, yaitu penelitian yang mementingkan pengkajian isi dengan tujuan memahami nilai-nilai yang terkandung dalam objek penelitian yang dijabarkan secara verbal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa inti utama penelitian kualitatif terletak pada tujuan eksplorasi dan pemahaman data secara mendalam. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian, yakni mendeskripsikan bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam bentuk pemahaman menggunakan kata-kata.

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2015 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa yang berjumlah 55 mahasiswa. Dalam penelitian ini digunakan tes tulis yang terdiri dari 40 butir soal mengenai penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* dalam bahasa Mandarin. Selain tes tulis, adapun angket yang terdiri dari 10 butir pertanyaan sebagai informasi untuk melengkapi data mengenai penyebab kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* dalam bahasa Mandarin. Validasi soal tes tulis diperiksa oleh salah satu *native speaker* Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa yang bersal dari Tiongkok yaitu Liu Chun Qiong, sedangkan untuk validasi angket diperiksa oleh Dr. Urip Zaenal Fanani, M. Pd.

Hasil tes tulis yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis untuk mengetahui, mengklasifikasi serta mendeskripsikan kesalahan. Peneliti menggunakan teknik analisis data modifikasi yang dikemukakan para ahli bahasa dalam Tarigan (2011:64). Peneliti menggunakan prosedur analisis data modifikasi karena lebih sistematis dan sesuai dengan rencana penelitian yang telah disusun. Langkah-langkah kerja prosedur analisis data modifikasi adalah: (1) mengumpulkan data, (2) mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan, (3) memperingkat kesalahan, (4) mendeskripsikan kesalahan, (5) mengoreksi kesalahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesalahan salah formasi ditemukan pada soal bagian A dan soal bagian B. Soal bagian A merupakan soal kalimat rumpang, responden mengisi bagian kalimat rumpang dengan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*. Sedangkan soal bagian B merupakan soal menentukan kalimat tersebut benar atau salah, responden mengisi dengan kata “错” atau “X” untuk kalimat yang dianggap benar dan “对” atau “√” untuk kalimat yang dianggap salah. Kesalahan salah formasi paling banyak dilakukan responden pada kode soal A6 yaitu *除非他做不了, 他才会找我帮助. Jawaban pada kode soal A6 seharusnya menggunakan 帮忙, karena kata 帮忙 digunakan setelah objek. Dalam konteks soal tersebut kata 我 merupakan objek dan terletak sebelum kata 帮忙. 55 responden terdapat 42 mahasiswa menjawab salah dengan persentase 76%. Kesalahan seperti ini disebabkan karena responden kurang mencermati makna dan konteks setiap kalimat dalam soal, kurangnya pemahaman mengenai perbedaan serta penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*, serta kurangnya pemahaman mengenai struktur kalimat menggunakan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*.

Kesalahan salah susun ditemukan pada soal bagian C dan soal bagian D. Soal bagian C merupakan soal yang meminta responden menempatkan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada bagian kalimat yang dianggap benar. Sedangkan soal bagian D merupakan soal yang meminta responden menyusun kata-kata acak menjadi sebuah kalimat yang baik dan benar. Dari hasil analisis ditemukan salah formasi paling banyak dilakukan pada soal bagian C dengan kode soal C10 yakni seluruh responden menjawab salah dengan persentase 100%. Sebagian besar mahasiswa menjawab *把帮忙大车推上坡去。Jawaban pada kode soal C10 seharusnya meletakkan kata 帮忙 diawal kalimat, karena dalam konteks kalimat tersebut terdapat kata 把 yang menandakan kalimat aktif, sehingga kata 帮忙 diletakkan sebelum kata 把.

Selain soal C10, tidak ada responden yang menjawab dengan benar soal bagian D dengan kode soal D6, soal ini memiliki persentase kesalahan 100%. Sebagian besar mahasiswa menjawab *每天这些孩子学汉语你帮助吗? Susunan kalimat tersebut salah sehingga makna dari kalimat tersebut juga salah. Pada jawaban pada kode soal D6 seharusnya meletakkan kata 帮助 setelah subjek 你 atau kata keterangan waktu 每天, kemudian diikuti oleh kata 这些孩子 yang berkedudukan sebagai objek. Kesalahan seperti ini kerap terjadi karena responden kurang memahami dan menguasai tata bahasa dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin dengan benar.

Berdasarkan pada angket yang telah dianalisis ditemukan beberapa faktor penyebab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2015 melakukan kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*, yang diperoleh dari hasil angket pada butir soal nomor sepuluh. Dari hasil analisis diketahui bahwa penyebab terjadinya kesalahan diantaranya adalah kurangnya pemahaman terhadap bahasa Mandarin yang sedang dipelajari, kurangnya pengetahuan mengenai kaidah-kaidah bahasa Mandarin, teknik pengajaran yang kurang tepat serta perbedaan struktur tata bahasa bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin.

Hal tersebut terjadi karena mahasiswa mengalami kesulitan saat menggunakan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* yang disebabkan oleh kurangnya penguasaan materi yang telah disampaikan, kerumitan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* serta terpengaruh oleh bahasa ibu (B1). Selain itu, kurangnya perbendaharaan dan penguasaan kosakata, sehingga mahasiswa hanya bisa menggunakan dan menyusun kalimat secara terbatas serta kurangnya

pemahaman mengenai perbedaan tata bahasa bahasa Indonesia dan bahasa Mandarin.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa mandarin Unesa Angkatan 2015, maka diperoleh beberapa simpulan diantaranya adalah:

1. Bentuk kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2015 adalah: (1) Bentuk kesalahan salah formasi terdapat pada soal bagian A dan B yang disebabkan karena responden salah melengkapi kalimat rumpang menggunakan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* serta salah menentukan kalimat benar atau salah yang di dalamnya terdapat kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* dengan persentase kesalahan sebesar 53%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menjawab 47% soal dengan benar. (2) Bentuk kesalahan salah susun terdapat pada soal bagian C dan soal bagian D yang disebabkan karena responden salah menempatkan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* serta salah menyusun kata-kata acak menjadi kalimat yang benar dengan persentase kesalahan sebesar 71%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah menjawab 29% soal dengan benar.

Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa Angkatan 2015 adalah kurangnya pemahaman terhadap bahasa Mandarin yang sedang dipelajari, kurangnya pengetahuan mengenai kaidah kaidah bahasa mandarin, teknik pengajaran yang kurang tepat serta perbedaan struktur tata bahasa bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin.

Saran

Berdasarkan hasil analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù* berikut adalah beberapa saran yang peneliti berikan. Yang pertama saran bagi para pembelajar bahasa Mandarin hendaknya lebih memahami persamaan, perbedaan dan penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*, selain itu peneliti juga menyarankan untuk lebih sering berlatih menggunakan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*. Memperhatikan dengan teliti perbedaan tata bahasa bahasa Indonesia dengan bahasa Mandarin agar tidak terjadi kesalahan berbahasa yang tidak diinginkan.

Saran bagi pengajar bahasa Mandarin hendaknya lebih sabar dalam menjelaskan kepada para pembelajar, menjelaskan secara bertahap dan runtun agar pembelajar lebih mudah memahami materi *penggunaan* kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*. Selain itu alangkah lebih baik bila pengajar menggunakan metode dan media pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dan efisien. Saran terakhir ditujukan bagi peneliti selanjutnya akan lebih bagus jika dapat meneliti dan mengembangkan tentang metode, teknik pengajaran dan media pembelajaran yang tepat untuk mengajar penggunaan kata “帮忙” *bāngmáng* dan “帮助” *bāngzhù*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. *Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin*. Paramasastra, Vol. 4 No. 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 25 Januari 2018 pukul 14.30 WIB)
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian, Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Bandur, Agustinus. 2016. *Penelitian Kualitatif Metodologi, Desain, dan Teknik Analisis data dengan NVIVO 11 Plus*. Jakarta: Mitra Media Wacana.
- Nurhadi, Didik. 2017. *Struktur Teks Karangan Bahasa Jepang: Analisis pada Karangan Mahasiswa Angkatan 2013*. Paramasastra, Vol. 4 No. 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 6 Februari 2018 pukul 16.00 WIB)
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Tanaga, Sylvie. 2008. *Pentingnya Bahasa Mandarin di Era Pasar Global*. Jakarta: Elex.
- Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Turistiani, Trinil Dwi. 2013. *Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa*. Paramasastra, Vol. 1 No. 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 6 Februari 2018 pukul 16.00 WIB)
- UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Manajemen Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Wu Peiyen, Chen Poheng dan Gong Shuping. 2011. *Collocation, Semantic Prosody and Near Synonymy: Verbs of “Help” and “Aid” in Mandarin Chinese*. Makalah disajikan dalam *The 12th Chinese Lexical Semantic Workshop*, National Taiwan University. Taipei, 3-5 Mei.

Yulianto, Bambang dan Maria Mintowati. 2009. *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

李玫莹. 2014. 《第二语言习得中“帮助”“帮忙”偏误分析》. 东莞: 东莞城市学院.

李忆民. 2011. 《现代汉语常用词用法词典》. 北京: 北京语音大学版社.

吕淑湘. 2016. 《现代汉语八百词》. 北京: 商务印书馆.

牟淑媛, 王硕. 2002. 《汉语近义词手册》. 北京: 北京语音大学版社.

涂微. 2016. 《动词“帮”, “帮助”, “帮忙”的差异及其对外汉语教学》. 湖南: 湖南师范大学.

